

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai penjelasan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diambil kesimpulan yaitu :

1. Terdapat pengaruh (efektivitas) model *brain based learning* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa materi getaran dan gelombang kelas VIII di MTs Al-Ishlah Kediri. Hal ini berdasarkan perhitungan uji *independent sample t-test* dengan taraf signifikansi 5% diketahui Sig. (2-tailed) adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$, dan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dimana $t_{hitung} = 7,43$ dan $t_{tabel} = 2,0023$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Terdapat pengaruh (efektivitas) model *brain based learning* dalam meningkatkan berpikir kritis siswa materi getaran dan gelombang kelas VIII di MTs Al-Ishlah Kediri. Hal ini berdasarkan perhitungan uji *independent sample t-test* dengan taraf signifikansi 5% diketahui Sig. (2-tailed) adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$, dan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dimana $t_{hitung} = 6,445$ dan $t_{tabel} = 2,0023$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Terdapat pengaruh (efektivitas) model *brain based learning* dalam meningkatkan pemahaman konsep dan berpikir kritis siswa materi getaran dan gelombang kelas VIII di MTs Al-Ishlah Kediri. Hal ini berdasarkan perhitungan uji manova berupa *Uji Multivariate* dengan taraf signifikansi 5% diketahui Sig. (2-tailed) adalah 0,000. menunjukkan bahwa harga F untuk

Pillai's Wilk's lambda, hotellng's trace, roy's largest root memiliki nilai Sig. 0,000 yang semuanya signifikan.

B. Saran

Demi kelancaran serta keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, dalam rangka mengembangkan kualitas pendidikan maka penulis memberi ulasan diantaranya :

1. Bagi sekolah

Supaya *output* pembelajaran dapat terlaksana secara optimal atau efektif sebaiknya lembaga sekolah menyarankan kepada guru ketika melakukan proses pembelajaran lebih kreatif maupun inovatif baik dalam menggunakan model pembelajaran maupun mengaitkan dengan perangkat pembelajaran yang mampu mendorong minat siswa dalam belajar.

2. Bagi Siswa

Siswa memperoleh pengalaman baru sehingga mereka tidak bosan dalam belajar IPA terutama fisika yang banyak berhubungan dengan kejadian alam dalam kehidupan sehari-hari. Juga dapat memberikan dorongan kepada siswa agar lebih terampil dan meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan guru dalam proses pembelajaran, tidak malu bertanya, membangun rasa keingintahuan mengenai materi yang dianggap sulit, saling berkomunikasi bertukar pendapat dengan temannya karena pembelajaran bukan melulu sebatas penjelasan guru.

3. Bagi Guru

Model pembelajaran *BBL* digunakan sebagai pilihan guru dalam menyampaikan materi dengan tujuan mengembangkan pemahaman konsep dan

berpikir kritis siswa. Seorang guru hendaknya mampu merancang dan memperkaya variasi dalam mengajar agar siswa tidak bosan atau jenuh. Selain itu, pendidik juga harus mampu mengamati perbedaan individual anak, perkembangan anak terutama tingkah laku, pemikiran dan pemahaman dari siswa.

4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan tambahan wawasan, pengetahuan guna terus berkarya dalam menjalankan penelitian selanjutnya. Serta hendaknya dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian pendidikan maupun karya ilmiah lainnya.